

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian dengan judul “Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah HOTS Berdasarkan Gaya Kognitif Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung” dilaksanakan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dengan materi aritmatika sosial. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020 sampai tanggal 13 Maret 2020. MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung merupakan madrasah yang terletak di Jalan Brontoseno No.34 Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. MTs Assyafi’iyah Gondang merupakan madrasah swasta yang terakreditasi A, yang memiliki letak strategis karena berdekatan dengan jalan raya provinsi. Hal ini memudahkan masyarakat khususnya siswa untuk menjangkaunya. MTs. Assyafi’iyah Gondang merupakan madrasah yang berdiri dibawah yayasan Pendidikan Mardi Utomo.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul “Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah HOTS Berdasarkan Gaya Kognitif Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung” merupakan sebuah penelitian

yang dilakukan guna mengetahui proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah tipe HOTS yang didasarkan pada gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* siswa. Tahapan pemecahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahapan pemecahan masalah berdasarkan teori Polya. Berdasarkan tahapan tersebut, kemampuan pemecahan masalah diklasifikasikan dalam empat tahapan. Jika diperhatikan setiap tahapan pemecahan masalah Polya memerlukan proses berpikir kritis. Bahkan Polya mengatakan bahwa kemampuan memecahkan masalah ada pada ide menyusun rencana pemecahan masalah. Peneliti menggunakan indikator proses berpikir kritis siswa menurut Ennis.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tepatnya di kelas VII B, dengan materi aritmatika sosial yang telah selesai diajarkan sebelum proses penelitian berlangsung. Adapun tahapan atau proses pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut. Hari Senin tanggal 9 Maret 2020 peneliti menemui Kepala madrasah untuk mengajukan surat izin penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, lalu Kepala madrasah meminta peneliti untuk menemui Bapak Sudiby, S. Pd selaku koordinator madrasah, alhamdulillah setelah itu Bapak Sudiby, S. Pd langsung menyetujui peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Sehubungan dengan Bapak Sudiby, S. Pd yang selaku koordinator madrasah maka peneliti langsung diarahkan untuk menemui

guru mata pelajaran matematika yang mengampu di kelas VII B yaitu Bu Azimatul Isna, S. Pd sekaligus membahas penelitian yang akan dilakukan peneliti kedepannya. Setelah itu peneliti berunding membahas tentang apa saja yang akan peneliti lakukan di penelitian nanti dan memutuskan kelas VII B yang akan di gunakan untuk menjadi subjek penelitian.

3. Deskripsi Pelaksanaan Lapangan

Pelaksanaan lapangan adalah pelaksanaan pengambilan data di lapangan yang meliputi pelaksanaan tes *Group Embedded Figures Test* (GEFT) untuk menentukan subjek penelitian berdasarkan gaya kognitif *field independent* maupun *field dependent*, tes berpikir kritis, dan wawancara. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan dalam menentukan gaya kognitif siswa dan menganalisis proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aritmatika. Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 11 Maret 2020 sampai tanggal 13 Maret 2020. Hari pertama penelitian yaitu pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020 peneliti mulai melakukan penelitian dengan memberikan tes GEFT di kelas VII B untuk mengetahui gaya kognitif siswa, apakah siswa tersebut tergolong siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* atau *field dependent*. Pada saat itu pelaksanaanya pada pukul 09.30 WIB, peneliti memulai tes GEFT dengan memberikan intruksi/ petunjuk seputar langkah-langkah serta cara mengerjakan tes GEFT tersebut. Di dalam tes GEFT terdapat

tiga bagian, yakni bagian pertama yang terdiri dari tujuh soal untuk latihan/ percobaan dan dua bagian selanjutnya adalah bagian inti yang akan menentukan penilaian yang diperoleh masing-masing siswa guna mengetahui gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* siswa, masing-masing bagian kedua dan ketiga terdiri dari sembilan soal. Tes GEFT tersebut membutuhkan total waktu 12 menit untuk pengerjaannya. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa nampak antusias dalam mengikuti tes tersebut.

Hari kedua penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020. Pelaksanaan tes di mulai pukul 07.30 WIB di aula madrasah. Pada hari itu peneliti melakukan tes berpikir kritis untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa dengan memberikan 2 soal tipe HOTS dengan materi aritmatika sosial yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya, setelah menyelesaikan soal tes berpikir kritis, dilaksanakan wawancara kepada 2 subjek yakni subjek dengan gaya kognitif *field independent* dan subjek dengan gaya kognitif *field dependent* seputar jawaban tes yang telah mereka kerjakan sebelumnya. Data yang diperoleh melalui wawancara direkam menggunakan alat perekam untuk memudahkan memahami dan menganalisis data hasil wawancara.

Hari ketiga penelitian dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020. Pelaksanaan tes di mulai pukul 08.00 WIB di aula madrasah. Pada hari itu peneliti melakukan tes kemampuan berpikir kritis untuk

mengetahui proses berpikir kritis siswa dengan memberikan 2 soal tipe HOTS dengan materi aritmatika sosial yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Subjek pada pertemuan ketiga ini berbeda pada subjek pertemuan kedua, akan tetapi soal yang digunakan saat tes tetap sama. Selanjutnya, setelah menyelesaikan soal tes berpikir kritis, dilaksanakan wawancara kepada 2 subjek yakni subjek dengan gaya kognitif *field independent* dan subjek dengan gaya kognitif *field dependent* seputar jawaban tes yang telah mereka kerjakan sebelumnya. Data yang diperoleh melalui wawancara direkam menggunakan alat perekam untuk memudahkan memahami dan menganalisis data hasil wawancara. Setelah melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengamatan terhadap subjek. Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat tes dan wawancara dengan bantuan dari orang lain. Dalam penelitian ini, untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan analisis data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap subjek. Pengkodean subjek dalam penelitian ini didasarkan pada inisial. Adapun daftar inisial subjek penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Inisial Subjek Penelitian

Gaya Kognitif	Inisial Subjek
FI	1. MDH
	2. MDA
FD	1. NHA
	2. LAW

Keempat subjek ini dipilih berdasarkan hasil tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT), selain itu penentuan subjek penelitian juga didasari

pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika terkait kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan kesediaan siswa terpilih untuk menjadi subjek penelitian.

4. Paparan Data

Bagian ini memaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes GEFT, hasil tes tertulis, dan hasil wawancara terhadap empat subjek penelitian yang telah ditentukan. Adapun paparan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Proses Berpikir Kritis Siswa *Field Independent*

1) Hasil Tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT) Siswa FI

Setelah mengadakan penelitian peneliti memaparkan terkait hasil penelitian yang menggunakan tes gaya kognitif. Dengan tes ini dapat diketahui siswa yang tergolong dalam gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*. Tes GEFT ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII B sebanyak 25 siswa. Tes GEFT dilaksanakan dalam waktu 12 menit, peneliti melakukan observasi selama siswa mengerjakan tes. Hal ini bertujuan untuk menentukan siswa yang akan menjadi subjek penelitian dan mengetahui gaya kognitif siswa, apakah siswa tersebut tergolong siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*

atau *field dependent*. Adapun hasil tes GEFT akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT) Siswa dan Jenis Gaya Kognitif Siswa Kelas VII B MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

No	Inisial Subjek	Skor GEFT		Skor Total	Jenis Kelamin	Gaya Kognitif
		II	III			
1	AB	8	9	17	L	FI
2	AM	5	4	9	P	FD
3	ANA	5	4	9	P	FD
4	AZ	7	9	16	L	FI
5	AS	1	1	2	L	FD
6	DD	5	5	10	L	FD
7	DC	2	4	6	P	FD
8	DM	3	5	8	P	FD
9	FLM	1	0	1	L	FD
10	FTS	8	6	14	L	FI
11	LAW	4	6	10	P	FD
12	MFB	7	9	16	L	FI
13	MZN	2	1	3	L	FD
14	MKK	8	8	16	L	FI
15	MDH	6	9	15	L	FI
16	MDA	6	8	14	L	FI
17	MIK	5	4	9	L	FD
18	MR	5	6	11	L	FD
19	NHA	1	2	3	L	FD
20	PR	6	6	12	L	FI
21	PAF	6	4	10	P	FD
22	RAM	8	6	14	L	FI
23	STK	5	4	9	P	FD
24	SNA	3	5	8	P	FD
25	VA	4	6	10	P	FD

Keterangan:

FI : *Field Independent*

FD : *Field Dependent*

Kriteria penentuan gaya kognitif seseorang jika skor GEFT berada pada rentang 0-11 maka siswa tersebut memiliki

gaya kognitif *field dependent*. Sedangkan jika skor GEFT berada pada rentang 12-18 maka siswa tersebut memiliki gaya kognitif *field independent*. Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa terdapat 9 siswa yang tergolong dalam gaya kognitif *field independent* yang terdiri dari 9 siswa laki-laki (AB, AZ, FTS, MFB, MKK, MDH, MDA, PR, RAM). Dari 9 siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* tersebut, dipilih 2 orang siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian yang telah terpilih kemudian diberikan tes tertulis yang terdiri dari 2 soal dan juga dilakukan wawancara terkait hasil jawaban siswa serta beberapa pertanyaan lain terkait materi aritmatika sosial yang dapat mewakili proses berpikir kritis subjek *field independent*. Hal ini didasarkan pada skor yang diperoleh oleh siswa dan saran dari guru matematika dengan pertimbangan siswa yang mudah untuk diajak wawancara. Adapun daftar nama siswa *field independent* yang terpilih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nama Subjek *Field Independent*

No	Inisial Subjek	Kode Siswa
1	MDH	FI1
2	MDA	FI2

Keterangan:

FI1 : *Field Independent 1*

FI2 : *Field Independent 2*

2) Paparan data proses berpikir kritis dan hasil wawancara subjek *Field Independent*

a) Paparan data hasil tes dan wawancara subjek FI1

(1) Soal nomor 1

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FI1 dalam menyelesaikan soal nomor 1. Data yang disajikan berupa hasil tes tertulis dan juga hasil wawancara dengan subjek FI1 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020. Berikut jawaban tes tertulis subjek FI1 dalam menyelesaikan soal nomor 1.

1.

a. Pak Andi menabung di bank Rp. 2.000.000,00 dengan suku bunga tunggal 12% tiap tahun. Saat diambil menjadi Rp. 2.160.000,00 → **IPBK 3**

b. Tidak,

Bunga perbulan = ~~0,01~~ $\frac{\text{Suku bunga tunggal}}{\text{tahun}}$ → **IPBK 2**

$$= \frac{12\%}{12}$$

$$= \frac{12}{100} \times \frac{1}{12}$$

$$= 0,01 \rightarrow \text{IPBK 3}$$

c. Bunga = Tabungan akhir - Tabungan awal } **IPBK 4**

$$= 2.160.000,00 - 2.000.000,00$$

$$= 160.000,00$$

Diketahui = a = Lama menabung } **IPBK 1**

m = Tabungan awal

p = persentase

ditanya = n ?

Jawab : Bunga = $a \times p \times M \rightarrow$ IPBK 2

$$160.000 = \frac{n}{12} \times \frac{24}{100} \times 2.000.000,00$$

$$160.000 = \frac{n}{12} \times 240.000,00$$

$$8 = n$$

D. Jadi, Pak Andi menabung di bank selama 8 bulan

Gambar 4.1 Hasil Tes Tertulis Nomor 1 Subjek FI1

Berdasarkan data pada gambar 4.1 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

- (a) Memberikan penjelasan sederhana

Pada indikator proses berpikir kritis, peneliti menganalisis indikator memberikan penjelasan sederhana yang berupa: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Subjek FI1 dapat memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 1, ada sebagian soal dimana subjek tidak melakukan analisis pertanyaan yaitu dalam lembar jawaban 1b subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FI1 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

- P : *Apa yang ditanyakan dari soal nomor 1 ini?*
- FI1 : *Nomor 1a itu kan diminta untuk mencari informasi yang diperoleh dari masalah, jadi ya apa yang diketahui dari soal tersebut disebutkan.*
- P : *Baiklah, kalau begitu coba sebutkan apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*
- FI1 : *Kalau soal yang a itu yang diketahui pak Andi menabung di bank dua juta, terus suku bunga tunggalnya 12% tiap tahunnya, terus pas tabungan pak Andi diambil uangnya menjadi Rp. 2.160.000,00 (sambil membaca lembar soal).*
- P : *Itu tadi soal yang 1a, lalu soal nomor 1 berikutnya, apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*
- FI1 : *Itu bu, kalau yang 1b itu yang ditanyakan apakah bunga pak Andi perbulannya 0,5% gitu.*
- P : *Itu saja?*
- FI1 : *Tidak bu, sama disuruh menjelaskan.*
- P : *Lalu, dari soal tersebut apa saja yang kamu ketahui?*
- FI1 : *Suku bunga tunggalnya 12% tiap tahun. (sambil membaca lembar soal)*
- P : *Sudah itu saja?*
- FI1 : *Iya bu.*
- P : *Lalu, untuk soal nomor 1c dan d apakah yang ditanyakan?*
- FI1 : *Kalau yang 1c itu yang ditanyakan berapa lama pak Andi menabung, berarti mencari jangka waktu bu. Terus kalau yang 1d itu kesimpulan dari soal nomor 1c bu.*
- P : *Dari soal nomor 1c dan 1d apa yang kamu ketahui?*
- FI1 : *Yang c itu, yang diketahui persentase suku bunga tunggal, terus karena di soal diketahui tabungan awal dan akhir, jadi dapat digunakan untuk mencari bunga, sehingga bunganya nanti dapat diketahui bu. Terus kalau yang 1d itu yang diketahui ya hasil akhir dari jawaban 1c itu bu.*
- P : *Ada lagi atau tidak yang dapat diketahui dari soal nomor 1?*
- FI1 : *Menurut saya sudah bu.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara peneliti dengan subjek FI1 menunjukkan bahwa subjek dalam

mengerjakan soal nomor 1, ada sebagian soal dimana subjek tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya, seperti pada soal nomor 1a, 1b, dan 1c. Tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FI1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FI1 mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, subjek FI1 dalam menyelesaikan soal, ada beberapa pertanyaan yang dilontarkan subjek saat mengerjakan soal, bahkan dalam menjawab pertanyaan subjek FI1 dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Sehingga subjek FI1 mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FI1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Pekerjaan subjek FI1 terkait indikator membangun keterampilan dasar pada soal nomor 1 dapat dilihat pada gambar 4.1. Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa subjek FI1 mampu menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Subjek FI1 mampu

menuliskan rumus pada soal nomor 1b yaitu mencari bunga per bulan, dan soal nomor 1c mencari jangka waktu lama menabung dengan tepat. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FI1 disajikan sebagai berikut.

FI1 : *Iya saya pernah mencobanya.*

P : *Kemudian rumusnya?*

FI1 : *Suku bunga tunggal / tahun.*

P : *Kenapa di bagi 12, apakah 12 tahun?*

FI1 : *Bukan bu, 12 itu 1 tahun dijadikan bulan, karena yang ditanyakan bunga perbulan, jadi per 12.*

P : *Oke, kemudian nomor 1c apakah kamu pernah mencoba?*

FI1 : *Pernah bu, tapi saya tidak tau benar atau tidak, tapi seingat saya begitu bu rumusnya.*

P : *Apa rumusnya?*

FI1 : *Bunga = $a \times p \times M$, Terus rumus mencari bunga = tabungan akhir – tabungan awal.*

P : *a, p, M itu apa jelaskan?*

FI1 : *a itu lama menabung, p itu persentase, terus yang M itu tabungan awal.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek FI1 mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Berdasarkan triangulasi dari hasil tes subjek FI1 dan hasil wawancara peneliti dengan subjek FI1, dapat dikatakan bahwa data subjek FI1 terkait indikator membangun keterampilan dasar pada soal nomor 1 valid. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek FI1 mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 1 dengan tepat

dan lengkap. Sehingga, subjek FI1 dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FI1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FI1 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa subjek FI1 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal nomor 1b subjek FI1 kurang teliti dalam menuliskan kesimpulan dari soal tersebut. Tetapi, ketika subjek di wawancara subjek mampu menjelaskan kesimpulan dari permasalahan tersebut dengan tepat. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FI1 sebagai berikut.

P : *Apa kesimpulan yang kamu dapat dari soal nomor 1?*

FI1 : *Mulai yang 1a ini bu?*

P : *Iya.*

FI1 : *Jadi, kesimpulannya kalau yang 1a ini, dari informasi yang saya peroleh itu pak Andi menabung di bank dua juta, terus suku bunga tunggalnya 12% tiap tahunnya, terus pas tabungan pak Andi diambil uangnya menjadi Rp. 2.160.000,00 (sambil membaca lembar jawaban).*

P : *Lalu, soal berikutnya?*

FI1 : *Itu bu, kesimpulannya kalau yang 1b itu bunganya bukan 0,5% bu, tapi 0,01%.*

P : *Yakin 0,01%?*

- FI1 : *Iya bu.*
 P : *Biasanya persentase itu dinyatakan dalam satuan apa?*
 FI1 : *Persen bu.*
 P : *Lalu kenapa jawaban kamu pada nomor 1b tidak ada satuan persennya?, tidak kamu tuliskan kesimpulannya juga pula.*
 FI1 : *Ohya bu saya lupa, soalnya terburu-buru.*
 P : *Selanjutnya, bagaimana kesimpulan untuk soal nomor 1d?*
 FI1 : *Nomor 1d itu kan kesimpulan dari nomor 1c, karena jawabanya 8 bulan, jadi kesimpulannya pak Andi menabung di bank selama 8 bulan.*
 P : *Apa kamu yakin benar hasilnya seperti itu?*
 FI1 : *Ya bu saya yakin.*

Namun walaupun sudah dikategorikan baik pada indikator memberi kesimpulan, tetapi subjek FI1 masih saja ada yang kurang tepat dalam membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan subjek FI1 kurang teliti dalam menyelesaikan jawaban tersebut. Seperti lupa dan kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 yakni subjek FI1 kurang teliti dalam menuliskan satuan persentase, kemudian saat diwawancarai, kesalahan tersebut terjadi karena terburu-buru dan lupa. Meskipun ada kekurangan dalam penulisan jawaban tetapi subjek FI1 mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat. Sehingga, subjek FI1 dapat memenuhi indikator memberi kesimpulan dengan baik. Dengan demikian, dalam

menyelesaikan soal nomor 1 subjek FI1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3).

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FI1 mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Subjek FI1 mampu mengidentifikasi asumsi dimana ia mampu memberikan penjelasan terkait langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FI1 berikut.

P : *Bagaimana cara untuk menyelesaikan soal nomor 1?*

FI1 : *Kalau soal nomor 1b itu pakai cara perhitungan bunga perbulan bu. Lalu yang 1c itu pakai cara perhitungan bunga, tapi bunganya belum diketahui, jadi harus mencarinya dulu. Setelah itu, baru bisa digunakan untuk mencari jangka waktu pak Andi menabung.*

P : *Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?*

FI1 : *Karena setau saya memang begitu bu caranya.*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa subjek mampu memberikan penjelasan terkait konsep yang akan ia gunakan. Subjek dapat memahami konsep tersebut secara baik. Sehingga dapat dikatakan subjek FI1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4).

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FI1 mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal dengan tepat. Subjek FI1 mampu menyelesaikan soal tersebut hingga pada hasil akhirnya dengan benar. Subjek FI1 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Coba sekarang kamu jelaskan proses pengerjaanmu ini! Kenapa kamu bisa menyimpulkan nomor 1b bunga per bulannya tidak 0,5%?*

FI1 : *Jadi, itukan diminta membuktikan apakah bunga perbulan 0,5%. Nah, karena di soal suku bunganya sudah diketahui. Lalu, saya bagi pertahun. Karena, yang ditanyakan perbulan jadi tahunnya saya jadikan bulan yakni 1 tahun = 12 bulan.*

P : *Terus kenapa itu kok jadinya dikalikan? (sambil menunjuk lembar jawaban)*

FI1 : *Biar mudah menghitungnya bu.*

P : *Sekarang kamu jelaskan proses pengerjaan yang 1c, kenapa hasil akhirnya bisa diperoleh 8 bulan!*

FI1 : *Jadi, caranya itu kan pakai rumus bunga = lama menabung x persentase x tabungan awal atau bisa di misalkan seperti ini (sambil menunjuk lembar jawaban). Sebelum mencari a nya, bunganya kan belum diketahui. Jadi, mencari bunga dulu yaitu tabungan akhir – tabungan awal. Setelah semuanya diketahui lalu dimasukkan ke rumus seperti ini (sambil menunjuk lembar jawaban) terus dikalikan. Dan ketemu hasil akhirnya 8 bulan.*

Dari petikan wawancara diatas dapat diketahui bahwa subjek FI1 dengan mudah menjelaskan langkah-

langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1. Pada gambar 4.1 diketahui bahwa subjek mampu mengatur strategi dan taktik dengan baik, sehingga subjek memenuhi IPBK 5.

(2) Soal nomor 2

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FI1 dalam menyelesaikan soal nomor 2. Adapun hasil tes tertulis subjek FI1 dapat dilihat pada gambar berikut:

2.

a. Bu Yuli berhasil menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah =
Rp. 250.000,00/Buah. Dengan diskon 20% tiap tas. → **IPBK 3**

b. Tidak,

~~Diskon = $\frac{\text{Diskon}}{100} \times \text{Harga}$~~

Diskon = $20\% \times 250.000$
 $= \frac{20}{100} \times 250.000$ } **IPBK 4**
 $= 50.000,00$

Harga tiap tas = Harga awal - Diskon → **IPBK 2**
 $= 250.000 - 50.000$ → **IPBK 5**
 $= 200.000,00$ → **IPBK 3**

c. Diskon = $\frac{20}{100} \times 250.000$
 $= 50.000,00$ } **IPBK 4**

Harga tiap tas = $250.000 - 50.000$
 $= 200.000,00$

Pendapatan = Banyak tas yg dijual \times Harga perbuah tas
 → **IPBK 2**

$$= 20 \times 200.000 \rightarrow \text{IPBK 5}$$

$$= \text{Rp. } 4.000.000,00 \rightarrow \text{IPBK 3}$$

d. Jadi, Pendapatan Bu. Yuli sehari adalah

$$= \text{Rp. } 4.000.000,00 \rightarrow \text{IPBK 3}$$

Gambar 4.2 Hasil Tes Tertulis Nomor 2 Subjek FI1

Berdasarkan data pada gambar 4.2 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

(a) Memberikan penjelasan sederhana

Subjek FI1 dapat memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek tidak melakukan analisis pertanyaan yaitu dalam lembar jawabannya subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FI1 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

P : *Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2 ini?*

FI1 : *Yang a itu yang diketahui bu Yuli berhasil menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah, dengan harga Rp. 250.000,00 per buah. Lalu diskonnya 20% tiap tas. (sambil membaca lembar soal)*

P : *Apa yang ditanyakan?*

FI1 : *Mencari informasi yang diperoleh dari soal itu bu.*

P : *Lalu apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2 berikutnya?*

FI1 : *Yang b itu, yang diketahui harga perbuah tas Rp. 250.000,00 dengan diskon 20%.*

P : *Kemudian yang ditanyakan?*

- FI1 : *Membuktikan dan menjelaskan apakah harga satuan tas Rp.150.000,00 setelah mendapat diskon 20%.*
- P : *Selanjutnya nomor 2c, kira-kira apa yang diketahui dari soal tersebut?*
- FI1 : *Banyak tas yang di jual bu Yuli setiap hari sebanyak 20 buah. Harga per buah tas Rp.250.000,00 dengan diskon 20%. Sehingga, menjadi Rp. 200.000,00 per buah.*
- P : *Apa yang ditanyakan?*
- FI1 : *Pendapatan per hari.*
- P : *Lalu, yang nomor 2d apa yang kamu ketahui?*
- FI1 : *Nomor 2d itu kan yang ditanyakan kesimpulan dari soal c, jadi yang diketahui ya hasil akhir dari jawaban 2c itu bu.*
- P : *Menurut kamu, masih ada atau tidak yang diketahui dari soal nomor 2?*
- FI1 : *InsyAllah tidak bu.*

Berdasarkan petikan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa subjek tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya. Tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FI1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FI1 mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, dalam menjawab pertanyaan subjek FI1 dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Sehingga subjek FI1 mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FI1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FI1 terkait indikator membangun keterampilan dasar pada soal nomor 2 dapat dilihat pada gambar 4.2. Pada gambar tersebut, menunjukkan bahwa subjek FI1 mampu menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 2 dengan tepat. Subjek FI1 mampu menuliskan rumus pada soal nomor 2b yaitu mencari harga satuan tas setelah mendapat potongan harga, dan soal nomor 2c mencari pendapatan dalam sehari dengan tepat. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FI1 disajikan sebagai berikut.

P : *Iya terus rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2b apa?*

FI1 : *Harga awal – harga setelah di diskon.*

P : *Darimana kamu dapat rumus itu?*

FI1 : *Karena kan harga yang di diskon rumusnya harga awal - harga setelah di diskon.*

P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu itu?*

FI1 : *Ya bu, saya yakin rumusnya seperti itu.*

P : *Baiklah, lalu soal nomor 2c itu, apa rumus yang kamu gunakan?*

FI1 : *Banyak tas yang di jual x harga perbuah tas. (sambil membaca lembar soal)*

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa subjek FI1 mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Berdasarkan triangulasi dari hasil tes subjek FI1 dan

hasil wawancara peneliti dengan subjek FI1, dapat dikatakan bahwa data subjek FI1 terkait indikator membangun keterampilan dasar pada soal nomor 2 valid. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek FI1 mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FI1 dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FI1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FI1 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FI1 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal nomor 2b subjek FI1 kurang lengkap dalam menuliskan kesimpulan. Tetapi, ketika subjek di wawancara subjek mampu menjelaskan kesimpulan dari permasalahan tersebut dengan tepat. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FI1 sebagai berikut.

P : *Apa kesimpulan dari permasalahan yang telah kamu selesaikan ini? 200.000,00 itu maksudnya apa?*

FI1 : *Kesimpulannya jadi harga satuan tas turun menjadi Rp. 200.000,00 setelah mendapat diskon 20%.*

P : *Selanjutnya, bagaimana kesimpulan untuk soal nomor 2c dan 2d?*

FI1 : *Jadi, nomor 2c itu kan jawaban akhirnya ketemu Rp. 4000.000,00. Terus yang 2d itu kan kesimpulan dari soal yang c, jadi kesimpulannya pendapatan bu Yuli dalam sehari adalah Rp. 4000.000,00.*

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FI1 mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Subjek FI1 mampu mengidentifikasi asumsi dimana ia mampu memberikan penjelasan terkait langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek dapat memahami konsep tersebut dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FI1 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4). Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FI1 berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2 ini?*

FI1 : *Caranya yang nomor 2b itu pertama dicari potongan harga setelah di diskon bu.*

P : *Potongan yang mana?*

FI1 : *Ini bu (menunjuk lembar jawaban) diskon di kali harga awal ketemunya Rp.50.000,00. Terus, setelah itu baru bisa digunakan mencari harga satuan tas setelah mendapat diskon 20%*

P : *Lalu bagaimana dengan cara yang c itu? Apakah caranya sama?*

FI1 : *Sebenarnya cara awalnya sama bu, jadi nanti mencari harga setelah di diskon dulu terus dikalikan banyak tas yang dijual setiap harinya, nah nanti baru bisa digunakan mencari pendapatan bu Yuli dalam seharinya.*

P : *Kenapa harus dicari potongan harga setelah di diskon dulu?*

F11 : *Apa ya bu, sepaham saya begitu bu pokok caranya hehe.*

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek F11 mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 2 dengan tepat. Subjek F11 mampu menyelesaikan soal tersebut hingga pada hasil akhirnya secara tepat. Subjek F11 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Sekarang kamu jelaskan proses pengerjaanmu ini! Kenapa harga satuan tas setelah mendapat diskon harganya tidak turun menjadi Rp. 150.000,00?*

F11 : *Kan cara pertama itu kan mencari potongan harga setelah di diskon jadi $20\% \times 250.000$, hasilnya ketemu 50.000. Setelah itu, mencari harga tiap tas, rumusnya harga awal – harga setelah di diskon, berarti $250.000 - 50.000$ hasilnya ketemu Rp. 200.000,00. Jadi, bukan Rp. 150.000,00.*

P : *Sekarang kamu jelaskan proses pengerjaan yang 2c, kenapa pendapatan bu Yuli per harinya di dapat Rp. 4000.000!*

F11 : *Jadi, pertama itu kan mencari harga per buah tas setelah di diskon, caranya sama seperti nomor 2b, yaitu hasilnya ketemu Rp. 200.000,00. Setelah itu di kali dengan banyaknya tas yang di jual setiap hari yaitu 20 buah, dan hasilnya ketemu Rp. 4.000.000,00. Jadi, kesimpulannya pendapatan bu Yuli dalam sehari itu Rp. 4.000.000,00.*

Dari petikan wawancara diatas dapat diketahui bahwa subjek F11 dengan mudah menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2. Pada

gambar 4.2 diketahui bahwa subjek mampu mengatur strategi dan taktik dengan baik, sehingga subjek memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5).

b) Paparan data hasil tes dan wawancara subjek FI2

(1) Soal nomor 1

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FI2 dalam menyelesaikan soal nomor 1. Data yang disajikan berupa hasil tes tertulis dan juga hasil wawancara dengan subjek FI2 yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020. Berikut jawaban tes tertulis subjek FI2 dalam menyelesaikan soal nomor 1.

1.

a. Diketahui = Pak Andi Menabung dibank = Rp. 2000.000,00
IPBK 3 ← dgn suku bunga tunggal = ~~12~~ 12 % tiap tahun,
pada saat diambil tabungan pak Andi = Rp. 2160.000,00

b. Bunga = $\frac{12}{100} \times \frac{1}{12} \rightarrow$ **IPBK 5**
= 0,01
Jadi bunga perbulan bukan 0,5 % } **IPBK 3**

c. Diket = M_n = Modal akhir
M = Modal awal
b = persentase bunga tunggal } **IPBK 1**
Ditanya = n = jangka waktu

Jawab = Bunga = $M_n - M$
= 2.160.000 - 2000.000 } **IPBK 4**
= 160.000,00

lama pak Andi menabung

$$n = \frac{\text{Bunga}}{M \times b} \times \text{tahun} \rightarrow \text{IPBK 2}$$

$$= \frac{160.000}{2000.000 \times 12\%} \times \text{tahun}$$

$$= \frac{160.000}{2000.000 \times \frac{12}{100}} \times \text{tahun}$$

$$= \frac{16}{2 \times 12} \times \text{tahun}$$

$$= \frac{16}{24} \times \text{tahun}$$

$$= \frac{2}{3} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 8 \text{ bulan}$$

d. jadi lama pak Andi menabung 8 bulan. } IPBK 3

Gambar 4.3 Hasil Tes Tertulis Nomor 1 Subjek FI2

Berdasarkan data pada gambar 4.3 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

- (a) Memberikan penjelasan sederhana

Subjek FI2 dapat memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 1, ada sebagian soal dimana subjek tidak melakukan analisis pertanyaan, yaitu dalam lembar jawaban 1b subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FI2 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini

ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

- P : *Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?*
 FI2 : *Mulai dari yang a ini bu?*
 P : *Iya.*
 FI2 : *Diketahui pak Andi menabung di bank Rp. 2.000.000,00 dengan suku bunga tunggal 12% tiap tahun. Pada saat diambil tabungan pak Andi Rp. 2.160.000,00 (sambil membaca lembar jawaban).*
 P : *Lalu, apa yang ditanyakan?*
 FI2 : *Menyebutkan informasi yang diperoleh dari soal.*
 P : *Sekarang soal nomor 1b, apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?*
 FI2 : *Suku bunga tunggal 12% tiap tahun, terus 1 tahun = 12 bulan.*
 P : *Apa yang ditanyakan?*
 FI2 : *Apakah bunga per bulan 0,5%.*
 P : *Apakah itu saja yang ditanyakan?*
 FI2 : *Tidak bu, sama di minta untuk menjelaskan.*
 P : *Baiklah, sekarang soal berikutnya. Apa yang kamu ketahui dari soal c?*
 FI2 : *Modal awal = Rp. 2.000.000,00. Bunga = Rp.160.000,00. Persentase bunga tunggal = 12%.*
 P : *Yang ditanyakan apa?*
 FI2 : *Berapa lama pak Andi menabung.*
 P : *Lalu yang d, apakah ada yang diketahui?*
 FI2 : *Ada bu, diketahui $n = 8$ bulan. Karena yang ditanyakan simpulan dari soal c. Jadi kesimpulannya, lama pak Andi menabung 8 bulan.*
 P : *Ada lagi atau tidak yang diketahui dari soal nomor 1?*
 FI2 : *InsyAllah tidak bu.*

Berdasarkan uraian jawaban subjek FI2 pada soal nomor 1, dapat diketahui bahwa subjek hanya menuliskan beberapa soal tentang apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya. Tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FI2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan

pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FI2 mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, dalam menjawab pertanyaan subjek FI2 dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Sehingga subjek FI2 mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FI2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FI2 mampu menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dengan tepat. Subjek FI2 mampu menuliskan rumus pada soal nomor 1c dengan tepat dan lengkap, yaitu mencari jangka waktu lama menabung. Akan tetapi, pada soal nomor 1b, subjek FI2 tidak menuliskan rumus/ sumber yang digunakan. Tetapi ketika di tanya saat wawancara, subjek FI2 mampu menjelaskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan lengkap. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FI2 disajikan sebagai berikut.

P : *Apakah sebelumnya kamu pernah mencoba mengerjakan soal seperti nomor 1b?*

FI2 : *Pernah bu, tapi saya nggak tau jawaban saya benar atau tidak, seingat saya jawabannya gitu.*

- P : *Disitu (menunjuk lembar jawaban) kamu langsung memasukkan angka, darimana kamu dapat angka angka tersebut?*
- FI2 : *Dari soal bu, jadi diketahui suku bunga tunggal 12% tiap tahun. Terus dimasukkan ke rumusnya.*
- P : *Apa rumusnya?*
- FI2 : *Suku bunga tunggal di bagi 12 bulan*
- P : *Darimana kamu dapat 12 bulan?*
- FI2 : *Yang ditanya kan bunga per bulan, sedangkan di soal diketahui bunga per tahun. Jadi, 1 tahun dijadikan bulan ketemu 12 bulan.*
- P : *Lalu, soal yang c. Kamu dapat rumus tersebut darimana?*
- FI2 : *Seingat saya begitu bu.*
- P : *Coba kamu jelaskan!*
- FI2 : *Itu kan mencari waktu berapa lama menabung nah saya misalkan n, lalu mencari bunga dulu pakai rumus modal akhir – modal awal. Setelah itu di bagi modal awal di kali persentase bunga, lalu di kalikan setahun atau 12 bulan.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek FI2 mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Berdasarkan triangulasi dari hasil tes subjek FI2 dan hasil wawancara peneliti dengan subjek FI2, dapat dikatakan bahwa data subjek FI2 terkait indikator membangun keterampilan dasar pada soal nomor 1 valid. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek FI2 mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FI2 dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1

subjek FI2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FI2 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FI2 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal nomor 1b subjek FI2 kurang lengkap dalam menuliskan kesimpulan. Tetapi, ketika subjek di wawancara subjek mampu menjelaskan kesimpulan dari permasalahan tersebut dengan tepat. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FI2 berikut.

P : *Apa kesimpulan yang kamu dapat dari soal nomor 1?*

FI2 : *Kalau yang a itu kesimpulannya pak Andi menabung di bank Rp. 2.000.000,00 dengan suku bunga tunggal 12% tiap tahun. Pada saat diambil tabungan pak Andi Rp. 2.160.000,00 (sambil membaca lembar jawaban). Kalau yang b kesimpulannya bunga per bulan bukan 0,5 % tapi 0,01%.*

P : *Apa benar 0,01%?*

FI2 : *Iya bu.*

P : *Tapi kenapa itu di lembar jawaban kamu (sambil menunjuk lembar jawaban) tidak ada persennya?*

FI2 : *Ohya kurang bu hehe.*

P : *Selanjutnya kesimpulan nomor 1c dan d apa?*

FI2 : *Yang c itu kesimpulannya $n = 8$ bulan. Terus yang d itu kan kesimpulan dari soal c. Jadi, kesimpulannya lama pak Andi menabung adalah 8 bulan.*

Namun walaupun sudah dikategorikan baik pada indikator memberi kesimpulan, tetapi subjek FI2 masih saja ada yang kurang tepat dalam membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan subjek FI2 kurang teliti dalam menyelesaikan jawaban tersebut. Seperti lupa dan kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3 yakni subjek FI2 kurang teliti dalam menuliskan satuan persentase, kemudian saat diwawancarai, kesalahan tersebut terjadi karena kurang dan lupa. Meskipun ada kekurangan dalam penulisan jawaban tetapi subjek FI2 mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat. Sehingga, subjek FI2 dapat memenuhi indikator memberi kesimpulan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FI2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3).

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FI2 mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Subjek FI2 mampu mengidentifikasi asumsi dimana ia mampu memberikan penjelasan terkait langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek dapat memahami konsep tersebut dengan baik. Sehingga

dapat dikatakan bahwa subjek FI2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4). Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FI2 berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 1b?*

FI2 : *Pakai rumus mencari bunga bu.*

P : *Apa rumusnya?*

FI2 : *Suku bunga tunggal di bagi 12 bulan*

P : *Darimana kamu dapat 12 bulan?*

FI2 : *Yang ditanya kan bunga per bulan, sedangkan di soal diketahui bunga per tahun. Jadi, 1 tahun dijadikan bulan ketemu 12 bulan.*

P : *Sekarang yang c, bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*

FI2 : *Pertama mencari bunga dulu bu, setelah bunganya ketemu dimasukkan ke rumus seperti ini bu. (sambil menunjuk lembar jawaban)*

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FI2 mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 1 dengan tepat. Subjek FI2 mampu menyelesaikan soal tersebut hingga pada hasil akhirnya secara tepat. Subjek FI2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Coba sekarang kamu jelaskan proses pengerjaanmu ini! Kenapa kamu bisa menyimpulkan nomor 1b bunga per bulannya bukan 0,5%?*

FI2 : *Hmm.. Jadi begini bu, kan di soal itu diketahui suku bunga tunggal 12% tiap tahun. Lalu yang ditanyakan bunga per bulan apakah 0,5%. Dari*

situ, saya hitungnya pakai rumus suku bunga tunggal di bagi 12 bulan. Sebenarnya kan per tahun, karena yang ditanya bunga per bulan jadi 1 tahun saya jadikan bulan jadinya 12 bulan.

P : *Jadi menurut kamu rumusnya suku bunga tunggal di bagi 12 bulan?, Nah ini (sambil menunjuk lembar jawaban) kenapa kok di kalikan, bukannya di bagi?*

FI2 : *Jadi gini bu, sebenarnya itu kan di bagi, tapi saya bingung kalau menghitung pembagian persen. Akhirnya saya ubah persennya menjadi pecahan. Jadi biar mudah menghitungnya, pembagiannya saya pindahkan ke atas menjadi perkalian dan pecahan biasa yaitu $\frac{1}{12}$, terus saya kalikan dengan 12% tetapi saya jadikan pecahan biasa menjadi $\frac{12}{100}$. Lalu, dikalikan dan hasilnya ketemu 0,01%. Jadi, berdasarkan soal diatas bunga per bulan bukan 0,5% tapi 0,01%.*

P : *Sekarang kamu jelaskan proses pengerjaan yang 1c, kenapa hasil akhirnya bisa diperoleh 8 bulan!*

FI2 : *Itu bu, pakai rumus n (jangka waktu) bunga di bagi modal awal di kali persentase terus di kalikan tahun (sambil membaca lembar jawaban). Kan bunganya belum diketahui, jadi mencari bunga dulu, caranya modal akhir – modal awal. Yaitu, $2.160.000 - 2.000.000 = 160.000$. Setelah semuanya diketahui, terus dimasukkan ke rumus seperti ini (sambil membaca lembar jawaban). Dan hasilnya, ketemu $n = 8$ bulan.*

Dari petikan wawancara diatas dapat diketahui bahwa subjek FI2 dengan mudah menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1. Pada gambar 4.3 diketahui bahwa subjek mampu mengatur strategi dan taktik dengan baik, sehingga subjek memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5).

(2) Soal nomor 2

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FI2 dalam menyelesaikan soal nomor 2. Adapun hasil tes tertulis subjek FI2 dapat dilihat pada gambar berikut:

2.

a. Bu Yuli berhasil menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah dengan harga perbuah Rp. 250.000,00 untuk menarik pelanggan. Bu Yuli memberikan diskon 20% perbuah. → **IPBK 3**

b. Diskon = $\frac{20}{100} \times 250.000$ } **IPBK 4**
 $= 50.000,00$

Harga perbuah tas
 $= 250.000 - 50.000 \rightarrow$ **IPBK 5**
 $= 200.000 \rightarrow$ **IPBK 3**

c. pendapatan sebelum diskon = 20×250.000 } **IPBK 4**
 $= 5000.000,00$

Diskon 20% = $\frac{20}{100} \times 5000.000,00$ } **IPBK 5**
 $= Rp. 1000.000,00$

pendapatan Bersih = $Rp. 5000.000 - Rp. 1000.000$ ↗
 $= Rp. 4000.000,00 \rightarrow$ **IPBK 3**

d. Jadi, pendapatan Bu Yuli sehari = Rp. 4000.000,00
 ↓
IPBK 3

Gambar 4.4 Hasil Tes Tertulis Nomor 2 Subjek FI2

Berdasarkan data pada gambar 4.4 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

(a) Memberikan penjelasan sederhana

Subjek FI2 dapat memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek tidak melakukan analisis pertanyaan, yaitu dalam lembar jawabannya subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FI2 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

P : *Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2b?*

FI2 : *Harga sebuah tas Rp. 250.000,00. Dengan diskon 20%.*

P : *Apa yang ditanyakan?*

FI2 : *Menjelaskan apakah harga satuan tas turun menjadi Rp. 150.000,00 setelah mendapat diskon 20%.*

P : *Lalu, apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2c?*

FI2 : *Banyak tas yang terjual setiap hari = 20 buah, harga setiap tas Rp. 250.000,00 per buah, dan diskon 20% tiap tas.*

P : *Apa yang ditanyakan?*

FI2 : *Berapa pendapatan bu Yuli dalam sehari.*

Pada gambar 4.4 diketahui bahwa subjek tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal nomor 2 pada lembar jawabannya, tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FI2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FI2 mampu

memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, dalam menjawab pertanyaan subjek FI2 dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Sehingga subjek FI2 mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FI2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FI2 kurang mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek tidak menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal. Begitu juga ketika ditanya saat wawancara, subjek FI2 tidak mampu menjelaskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan lengkap. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FI2 disajikan sebagai berikut.

P : *Apa rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2b?*

FI2 : *Diskon di kali harga perbuah tas bu.*

P : *Yakin, seperti itu.*

FI2 : *Iya bu.*

P : *Kalau soal nomor 2c, apa rumusnya?*

FI2 : *Pendapatan sebelum diskon – diskon.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subek FI2 kurang mampu menyebutkan rumus/ sumber

yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Meskipun demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 sudah tepat, akan tetapi subjek FI2 belum mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FI2 belum dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FI2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FI2 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FI2 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal nomor 2b subjek FI2 kurang lengkap dalam menuliskan kesimpulan. Tetapi, ketika subjek di wawancara subjek mampu menjelaskan kesimpulan dari permasalahan tersebut dengan tepat. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FI2 sebagai berikut.

P : *Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari soal nomor 2?*

FI2 : *Kesimpulannya kalau yang a itu, bu Yuli berhasil menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah dengan harga perbuah Rp. 250.000,00 untuk menarik*

*pelanggan bu Yuli memberikan diskon 20%.
(sambil membaca lembar jawaban).*

P : *Yang b?*

FI2 : *Kalau yang b kesimpulannya harga satuan tas turun Rp. 200.000,00 setelah mendapat diskon 20% per buah. Jadi turunnya 200 ribu, bukan 150 ribu.*

P : *Lalu yang c dan d?*

FI2 : *Kalau yang c kesimpulannya pendapatan bersih = Rp. 4.000.000,00. Karena yang d itu kesimpulan dari c. Jadi, pendapatan bu Yuli dalam sehari adalah Rp. 4.000.000,00.*

Namun walaupun sudah dikategorikan baik pada indikator memberi kesimpulan, tetapi subjek FI2 masih ada yang kurang tepat dalam membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan subjek FI2 kurang teliti dalam menyelesaikan jawaban tersebut. Seperti kurang lengkap dalam menuliskan kesimpulan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4 nomor 2b yakni subjek FI2 kurang lengkap dalam menuliskan kesimpulan. Meskipun ada kekurangan dalam penulisan jawaban tetapi subjek FI2 mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat. Sehingga, subjek FI2 dapat memenuhi indikator memberi kesimpulan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FI2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3).

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FI2 mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Subjek

FI2 mampu mengidentifikasi asumsi dimana ia mampu memberikan penjelasan terkait langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek dapat memahami konsep tersebut dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FI2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4). Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FI2 berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2b?*

FI2 : *Mencari diskon dulu, kalau potongan harganya sudah ketemu, baru harga tas semula – potongan harga.*

P : *Dari cara yang kamu gunakan, dengan diskon 20% berapa potongan harga yang di dapat?*

FI2 : *Rp. 50.000,00.*

P : *Lalu, bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2c?*

FI2 : *Pertama mencari pendapatan sebelum diskon, lalu mencari potongan harga setelah di diskon 20%. Jadi, nanti pendapatan bersihnya diperoleh dari pendapatan sebelum diskon – potongan harga setelah di diskon.*

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FI2 mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 2 dengan tepat. Subjek FI2 mampu menyelesaikan soal tersebut hingga pada hasil akhirnya secara tepat. Subjek FI2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya dengan

lancar. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaanmu ini!. (sambil menunjuk lembar jawaban nomor 2b)*

FI2 : *Jadi, pertama itu mencari diskon bu. Caranya 20% di kali harga tas per buah yaitu Rp.250.000,00 terus hasilnya ketemu Rp.50.000,00. Setelah itu, baru mencari harga perbuah tas setelah mendapat diskon. Caranya harga awal/ semula dikurangi Rp.50.000,00 tadi, sehingga hasil akhir ketemu Rp. 200.000,00 bukan Rp. 150.000,00.*

P : *Sekarang, coba kamu jelaskan proses pengerjaan yang 2c!*

FI2 : *Pertama mencari pendapatan sebelum diskon, caranya banyak tas yang terjual dikali harga perbuah tas, hasilnya ketemu Rp.5.000.000,00. Terus mencari potongan harga setelah mendapat diskon caranya 20% dikali pendapatan sebelum diskon tadi, yaitu Rp.5.000.000,00 hasilnya ketemu Rp.1.000.000,00. Kemudian, mencari pendapatan bersihnya, caranya Rp. 5.000.000,00 – Rp.1.000.000,00 hasilnya ketemu Rp. 4.000.000,00. Jadi, pendapatan bu Yuli dalam sehari Rp. 4.000.000,00.*

Dari petikan wawancara diatas dapat diketahui bahwa subjek FI2 dengan mudah menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2. Pada gambar 4.4 diketahui bahwa subjek mampu mengatur strategi dan taktik dengan baik, sehingga subjek memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5).

b. Proses Berpikir Kritis Siswa *Field Dependent*

1) Hasil Tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT) Siswa FD

Setelah mengadakan penelitian peneliti memaparkan terkait hasil penelitian yang menggunakan tes gaya kognitif. Dengan tes ini dapat diketahui siswa yang tergolong dalam gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*. Tes GEFT ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII B sebanyak 25 siswa. Tes GEFT dilaksanakan dalam waktu 12 menit, peneliti melakukan observasi selama siswa mengerjakan tes. Hal ini bertujuan untuk menentukan siswa yang akan menjadi subjek penelitian dan mengetahui gaya kognitif siswa, apakah siswa tersebut tergolong siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* atau *field dependent*. Adapun hasil tes GEFT akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT) Siswa dan Jenis Gaya Kognitif Siswa Kelas VII B MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

No	Inisial Subjek	Skor GEFT		Skor Total	Jenis Kelamin	Gaya Kognitif
		II	III			
1	AB	8	9	17	L	FI
2	AM	5	4	9	P	FD
3	ANA	5	4	9	P	FD
4	AZ	7	9	16	L	FI
5	AS	1	1	2	L	FD
6	DD	5	5	10	L	FD
7	DC	2	4	6	P	FD
8	DM	3	5	8	P	FD
9	FLM	1	0	1	L	FD
10	FTS	8	6	14	L	FI

No	Inisial Subjek	Skor GEFT		Skor Total	Jenis Kelamin	Gaya Kognitif
		II	III			
11	LAW	4	6	10	P	FD
12	MFB	7	9	16	L	FI
13	MZN	2	1	3	L	FD
14	MKK	8	8	16	L	FI
15	MDH	6	9	15	L	FI
16	MDA	6	8	14	L	FI
17	MIK	5	4	9	L	FD
18	MR	5	6	11	L	FD
19	NHA	1	2	3	L	FD
20	PR	6	6	12	L	FI
21	PAF	6	4	10	P	FD
22	RAM	8	6	14	L	FI
23	STK	5	4	9	P	FD
24	SNA	3	5	8	P	FD
25	VA	4	6	10	P	FD

Keterangan:

FI : *Field Independent*

FD : *Field Dependent*

Kriteria penentuan gaya kognitif seseorang jika skor GEFT berada pada rentang 0-11 maka siswa tersebut memiliki gaya kognitif *field dependent*. Sedangkan jika skor GEFT berada pada rentang 12-18 maka siswa tersebut memiliki gaya kognitif *field independent*. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa terdapat 16 siswa yang tergolong dalam gaya kognitif *field dependent* yang terdiri dari 7 siswa laki-laki (AS, DD, FLM, MZN, MIK, MR, NHA) dan 9 siswa perempuan (AM, ANA, DC, DM, LAW, PAF, STK, SNA, VA). Dari 16 siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* tersebut, dipilih 2 orang siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian

yang telah terpilih kemudian diberikan tes tertulis yang terdiri dari 2 soal dan juga dilakukan wawancara terkait hasil jawaban siswa serta beberapa pertanyaan lain terkait materi aritmatika sosial yang dapat mewakili proses berpikir kritis subjek *field dependent*. Hal ini didasarkan pada skor yang diperoleh oleh siswa dan saran dari guru matematika dengan pertimbangan siswa yang mudah untuk diajak wawancara. Adapun daftar nama siswa *field dependent* yang terpilih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nama Subjek *Field Dependent*

No	Inisial Subjek	Kode Siswa
1	NHA	FD1
2	LAW	FD2

Keterangan:

FD1 : *Field Dependent 1*

FD2 : *Field Dependent 2*

2) Paparan data proses berpikir kritis dan hasil wawancara subjek *Field Dependent*

a) Paparan data hasil tes dan wawancara subjek FD1

(1) Soal nomor 1

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FD1 dalam menyelesaikan soal nomor 1. Data yang disajikan berupa hasil tes tertulis dan

juga hasil wawancara dengan subjek FD1 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020. Berikut jawaban tes tertulis subjek FD1 dalam menyelesaikan soal nomor 1.

D)

A) Pak Andi menabung di bank Rp. 2.000.000,00 dengan bunga tunggal 12% tiap tahun. Setelah 3 tahun, tabungannya Pak Andi menjadi Rp. 2.160.000,00

B) Salah, karena $\frac{12\%}{12} = \frac{12}{100} \times \frac{1}{12} = 0,01\%$

C) yaitu $2.000.000,00 \times 12\% = 2.000.000,00 \times \frac{12}{100} = 240.000,00$

D) Jadi lama Pak Andi menabung selama 24 bulan

IPBK 3

IPBK 5

IPBK 3

Gambar 4.5 Hasil Tes Tertulis Nomor 1 Subjek FD1

Berdasarkan data pada gambar 4.5 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

(a) Memberikan penjelasan sederhana

Pada indikator proses berpikir kritis, peneliti menganalisis indikator memberikan penjelasan sederhana yang berupa: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Subjek FD1 mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 1, subjek tidak melakukan analisis pertanyaan yaitu dalam lembar jawaban subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari

soal. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FD1 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar meskipun hanya beberapa yang tepat. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

P : *Apa yang ditanyakan dari soal nomor 1 ini?*

FD1 : *Nomor 1 yang mana bu?*

P : *Semua a sampai d, yang a dulu coba apa yang ditanyakan?*

FD1 : *Apa informasi yang diperoleh dari soal.*

P : *Coba sebutkan apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD1 : *Pak Andi menabung Rp. 2000.000,00, suku bunga tunggal 12%, saat di ambil tabungan pak Andi Rp. 2.160.000,00.*

P : *Sekarang yang b, apa yang ditanyakan?*

FD1 : *Apakah bunga per bulan 0,5%.*

P : *Sudah itu saja?*

FD1 : *Sama menjelaskan bu.*

P : *Sebutkan apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD1 : *Suku bunga tunggal 12%, 12 bulan.*

P : *Apa maksudnya 12 bulan?*

FD1 : *Itu bu, kan yang diketahui suku bunga tunggalnya 12% tiap tahun. Di soal yang ditanyakan bunga perbulan, jadi setahun saya jadikan bulan berarti kan 12 bulan bu.*

P : *Baiklah, lalu yang c apa yang ditanyakan?*

FD1 : *Berapa lama pak Andi menabung.*

P : *Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD1 : *Suku bunga tunggal 12%, pak Andi menabung Rp. 2.000.000,00.*

P : *Sudah itu saja?*

FD1 : *Iya bu.*

P : *Kalau yang d, kira-kira ada yang diketahui atau tidak?*

FD1 : *Tidak bu sepertinya, kan itu yang ditanyakan kesimpulan soal c.*

Pada gambar 4.5 diketahui bahwa subjek dalam mengerjakan soal nomor 1, tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya. Tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FD1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FD1 mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, subjek FD1 dalam menjawab pertanyaan dapat menjawab pertanyaan dengan benar meskipun hanya beberapa yang tepat. Sehingga subjek FD1 mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FD1 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FD1 kurang mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 1, subjek tidak menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal. Begitu juga ketika ditanya saat wawancara, subjek FD1 kurang mampu menjelaskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan lengkap.

Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FD1 disajikan sebagai berikut.

P : *Apa rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1b?*

FD1 : *Suku bunga tunggal dibagi 12 bulan.*

P : *Apakah benar rumusnya seperti itu?*

FD1 : *Setahu saya begitu bu, tapi nggak tau kalau salah.*

P : *Kalau soal nomor 1c, apa rumusnya?*

FD1 : *Apa ya bu, saya bingung. Tadi pakai cara asal-asalan bu.*

P : *Kenapa pakai cara asal-asalan?*

FD1 : *Karena saya lupa bu cara mengerjakannya terus waktunya sudah hampir habis sehingga saya mengerjakannya asal-asalan.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek FD1 kurang mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Meskipun demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1b sudah tepat, akan tetapi masih ada beberapa soal yang kurang tepat dalam menyelesaikannya. Subjek belum mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FD1 belum dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FD1 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FD1 belum mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FD1 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal c dan d subjek FD1 kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan subjek FD1, subjek FD1 mengalami kebingungan ketika menjelaskan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Maka subjek FD1 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3). Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FD1.

P : *Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari soal nomor 1?*

FD1 : *Kalau yang a kesimpulanya sama seperti di soal bu.*

P : *Maksudnya sama, apa?*

FD1 : *Ya yang di ketahui di soal itu bu, disimpulkan.*

P : *Kalau soal b, apa kesimpulan yang kamu peroleh dari soal tersebut?*

FD1 : *Jadi, bunga perbulan 0,01%.*

P : *Sekarang soal yang c, apa kesimpulannya?*

FD1 : *Hmm... apa ya bu, jawaban saya masih salah bu. Jadi saya tidak tau kesimpulannya apa.*

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FD1 kurang mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Subjek mengalami keterbatasan konsep dan mengalami kesulitan, dimana saat peneliti melakukan wawancara

dengan subjek FD1, subjek hanya menjawab pertanyaan dengan singkat. Hal ini diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FD1 sebagai berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 1b?*

FD1 : *Gimana ya bu, saya bingung. Mungkin dengan pembagian.*

P : *Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu? Kenapa ini langsung $\frac{12\%}{12}$?*

FD1 : *Itu bu, kan di soal diketahui bunga 12% pertahun, nah itu saya jadikan perbulan jadi dibagi 12.*

P : *Lalu, bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 1c?*

FD1 : *Nggak tau bu caranya itu saya jawabnya asal-asalan.*

Dari kutipan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa subjek FD1 merasa belum yakin dengan penyelesaian yang ia tuliskan pada lembar jawaban. Subjek FD1 belum mampu mengidentifikasi asumsi secara baik dimana ia belum mampu memberikan penjelasan terkait langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut, sehingga subjek FD1 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4).

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FD1 kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 1 secara menyeluruh. Konsep yang ia gunakan masih ada yang kurang tepat, seperti pada soal nomor 1c langkah yang

seharusnya digunakan adalah menentukan jangka waktu berapa lama pak Andi menabung tetapi subjek menjawab dengan asal-asalan. Hal ini berpengaruh pada hasil akhir penyelesaian, subjek FD1 kurang mampu menuliskan jawaban dari permasalahan seperti soal c dan d secara benar sehingga subjek belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5). Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Terus bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban ini? Dan kenapa kamu pakai cara ini? (menunjuk lembar jawaban)*

FD1 : *Jadi gini bu, itu kan di soal diketahui bunga 12% pertahun, nah itu saya jadikan perbulan jadi dibagi 12.*

P : *Lalu kenapa itu dikalikan?*

FD1 : *Soalnya saya bingung membaginya bu, terus saya jadikan perkalian.*

P : *Sekarang, coba kamu jelaskan proses pengerjaanmu yang c! Kenapa yang ditanyakan berapa lama pak Andi menabung tetapi kamu menjawabnya 24.000, apa maksudnya 24.000?*

FD1 : *Sebenarnya yang c saya jawabnya asal-asalan bu, terus waktunya tidak cukup saya kerjakan sebisa saya tapi tidak ketemu jawabannya. Terus yang d saya jawabnya asal-asalan juga, soalnya yang c nggak ketemu jawabannya.*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa tidak ada teori mendasar yang digunakan subjek untuk menyelesaikan soal c dan d, dari dua penyelesaian yang subjek tuliskan pada lembar jawabannya masih belum ada yang benar. Sehingga subjek FD1 secara keseluruhan belum mampu

menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal nomor 1 secara benar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa subjek FD1 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5).

(2) Soal nomor 2

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FD1 dalam menyelesaikan soal nomor 2. Data yang disajikan berupa hasil tes tertulis dan juga hasil wawancara dengan subjek FD1 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020. Berikut jawaban tes tertulis subjek FD1 dalam menyelesaikan soal nomor 2 dapat dilihat pada gambar berikut.

2)

A) 20 buah tes dengan harga per buah
Rp. 250.000,00, dengan diskon 20% tiap tes

B) $250.000,00 \times \frac{20}{100}$
= 50.000,00
tidak

C) pendapatan Bu Yuli adalah 50.000,00 dalam sehari

d) jadi pendapatan Bu Yuli dalam sehari yaitu
Rp. 50.000,00

↓
IPBK 3

Gambar 4.6 Hasil Tes Tertulis Nomor 2 Subjek FD1

Berdasarkan data pada gambar 4.6 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

(a) Memberikan penjelasan sederhana

Pada indikator proses berpikir kritis, peneliti menganalisis indikator memberikan penjelasan sederhana yang berupa: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Subjek FD1 belum mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek tidak melakukan analisis pertanyaan yaitu dalam lembar jawaban subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Begitu juga, ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FD1 belum mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek merasa kebingungan dalam menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek.

P : *Apa saja yang kamu ketahui dari soal nomor 2?*

FD1 : *Yang 2a bu?*

P : *Ya semuanya.*

FD1 : *Kalau yang a itu, diketahui 20 buah tas dengan harga perbuah Rp. 250.000,00 dengan diskon 20% tiap tas. Terus kalau yang b diketahui harga tas Rp. 250.000,00 sama diskon 20%. Yang c sama d saya nggak tau bu, itu jawaban saya asal-asalan.*

P : *Kenapa tidak tahu?*

FD1 : *Lupa bu caranya.*

P : *Sekarang, apa yang ditanyakan dari soal nomor 2 ini?*

FD1 : *Yang a informasi yang di peroleh, terus yang b apakah harga tas turun menjadi Rp.150.000,00 setelah mendapat diskon 20%. Terus yang c pendapatan bu yuli, yang soal d kesimpulannya.*

(sambil membaca soal).

Pada gambar 4.6 diketahui bahwa subjek dalam mengerjakan soal nomor 2, tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya. Berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FD1 kurang mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FD1 kurang mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, subjek FD1 dalam menjawab pertanyaan belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar meskipun ada sebagian yang tepat tetapi masih kurang lengkap. Sehingga subjek FD1 belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FD1 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FD1 kurang mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek tidak menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal. Begitu juga ketika ditanya saat wawancara, subjek FD1 kurang mampu menjelaskan rumus/ sumber yang digunakan untuk

menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan lengkap. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FD1 disajikan sebagai berikut.

P : *Apa rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2b?*

FD1 : *Harga tas dikali diskon.*

P : *Apakah benar rumusnya seperti itu?*

FD1 : *Nggak tau bu saya, setahu saya begitu.*

P : *Kalau soal nomor 2c, apa rumusnya?*

FD1 : *Nah itu bu, saya juga nggak tau hehehe. Itu jawabnya asal-asalan bu. Saya lupa rumusnya.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek FD1 kurang mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Subjek belum mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FD1 belum dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FD1 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FD1 belum mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FD1 mampu menuliskan kesimpulan nomor 2a dalam lembar jawabannya , akan tetapi pada soal b, c,

dan d subjek FD1 kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan subjek FD1, subjek FD1 mengalami kebingungan ketika menjelaskan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Maka subjek FD1 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3). Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FD1 berikut.

P : *Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari soal nomor 2?*

FD1 : *Kesimpulannya, yang a 20 buah tas dengan harga per buah Rp. 250.000,00 dengan diskon 20% tiap tas. Yang b kesimpulannya harga satuan tas tidak turun menjadi Rp. 150.000,00 tapi Rp. 50.000,00. Kalau yang c sama d kesimpulannya sama bu.*

P : *Sama bagaimana?*

FD1 : *Pendapatannya sama-sama Rp.50.000,00 bu.*

P : *Apa kamu yakin dengan kesimpulanmu itu?*

FD1 : *Enggak bu hehe.*

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FD1 belum mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Subjek FD1 belum menggunakan konsep secara benar. Hal ini diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FD1 sebagai berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2b?*

FD1 : *Pakai cara mencari diskon bu.*

P : *Bagaimana caranya?*

FD1 : *Harga tas dikali diskon.*

P : *Dari mana kamu tahu rumusnya seperti itu?*

FD1 : *Sebenarnya saya nggak tau bu benar atau tidak caranya, tapi seingat saya gitu bu rumusnya.*

P : *Lalu, bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2c?*

FD1 : *Nggak tau bu saya, itu jawaban saya asal jawab saja bu.*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, subjek FD1 kurang mampu mengidentifikasi asumsi sehingga subjek FD1 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4), hal ini dikarenakan keterbatasan konsep yang dimiliki subjek FD1, sehingga subjek mengalami kesulitan untuk memberikan penjelasan terkait konsep yang akan digunakan.

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FD1 kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 2. Subjek FD1 belum mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal nomor 2 hingga pada hasil akhirnya tidak tepat, karena konsep yang digunakan masih kurang tepat, maka berakibat pada hasil akhir penyelesaian yang kurang tepat. Sehingga subjek FD1 belum mampu menuliskan jawaban dari permasalahan secara benar sehingga belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5). Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Apakah sebelumnya kamu pernah mencoba soal seperti ini?*

FD1 : *Pernah bu, tapi sebagian saya lupa.*

P : Sekarang, coba kamu jelaskan proses pengerjaanmu ini! (sambil menunjuk pada lembar jawaban)

FD1: Itu saya pakai cara harga tas dikali diskon. Berarti Rp. 250.000,00 x $\frac{20}{100}$ = Rp. 50.000,00. Kesimpulannya harga satuan tas tidak turun menjadi Rp. 150.000,00 tapi Rp. 50.000,00. Kalau yang c saya nggak tahu bu, soalnya saya asal jawab nggak tahu caranya.

b) Paparan data hasil tes dan wawancara subjek FD2

(1) Soal nomor 1

Berikut akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FD2 dalam menyelesaikan soal nomor 1. Data disajikan berupa hasil tes tertulis dan juga hasil wawancara dengan subjek FD2 yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020. Berikut jawaban tes tertulis subjek FD2 dalam menyelesaikan soal nomor 1.

1) a. Diketahui : Pak andi menabung di bank Rp. 2.000.000,00
bunga tunggal 12 % tiap thn. saat diambil tabungannya
Pak andi menjadi Rp. 2.160.000,00 → **IPBK 3**

b. Bunga % = $\frac{12\%}{12 \text{ bln}} = \frac{12}{100} \times \frac{1}{12}$ → **IPBK 5**
= 0,01 % → **IPBK 3**

c. Bunga = 2.160.000 - 2000.000
= 160.000,00 → **IPBK 4**

Bunga
 $2.000.000 = \frac{n}{12} \times \frac{100}{12} \times 160.000$
 $2.000.000 = n \times 10.000$
 $n = \frac{2.000.000}{10.000} = 5 \text{ bln}$

d. Jadi Pak andi menabung selama 5 bln

Gambar 4.7 Hasil Tes Tertulis Nomor 1 Subjek FD2

Berdasarkan data pada gambar 4.7 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

(a) Memberikan penjelasan sederhana

Pada indikator proses berpikir kritis, peneliti menganalisis indikator memberikan penjelasan sederhana yang berupa: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Subjek FD2 mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 1, subjek tidak melakukan analisis pertanyaan yaitu dalam lembar jawaban subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FD2 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

P : *Apa yang ditanyakan dari soal nomor 1?*

FD2: *Mulai dari yang a ini bu?*

P : *Iya.*

FD2: *Apa informasi yang diperoleh dari soal bu.*

P : *Sebutkan apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD2: *Diketahui pak Andi menabung di bank Rp.2.000.000,00. Bunga tunggal 12 % tiap tahun, saat diambil tabungan pak Andi menjadi Rp.2.160.000,00.*

P : *Lalu, soal selanjutnya apa yang ditanyakan?*

FD2: *Membuktikan bu, apakah bunga per bulan 0,5% terus sama diminta menjelaskan bu.*

P : *Sebutkan apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD2: *Suku bunga 12% tiap tahun sama 12 bulan.*

P : *Darimana kamu peroleh 12 bulan?*

FD2: *Dari suku bunga pertahun saya ubah jadi perbulan bu. Kan 1 tahun = 12 bulan.*

P : *Kenapa kamu ubah perbulan?*

FD2: *Soalnya yang ditanyakan bunga perbulan bu, sedangkan di soal diketahui bunga pertahun.*

P : *Baiklah, sekarang soal yang c. Kira-kira apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

FD2: *Berapa lama menabung bu.*

P : *Kalau yang d?*

FD2: *Kesimpulan dari c.*

P : *Sekarang apa yang kamu ketahui dari soal tersebut.*

FD2: *Diketahui tabungan pak Andi saat diambil Rp. 2.160.000,00. Pak Andi menabung Rp. 2.000.000,00. Bunga tunggal 12% tiap tahun.*

Pada gambar 4.7 diketahui bahwa subjek dalam mengerjakan soal nomor 1, tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya. Tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FD2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FD2 mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, subjek FD2 dalam menjawab pertanyaan dapat menjawab pertanyaan dengan benar meskipun hanya beberapa yang tepat. Sehingga subjek FD2 mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam

menyelesaikan soal nomor 1 subjek FD2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FD2 kurang mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 1, subjek tidak menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal. Begitu juga ketika ditanya saat wawancara, subjek FD2 kurang mampu menjelaskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan lengkap. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FD2 disajikan sebagai berikut.

P : *Apa rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1b?*

FD2 : *Suku bunga tunggal dibagi 12 bulan.*

P : *Apa benar rumusnya seperti itu?*

FD2 : *Nggak tau sih bu, mungkin gitu bu rumusnya.*

P : *Kalau soal nomor 1c, apa rumusnya?*

FD2 : *Saya lupa bu, tapi itu mencari bunga dulu pakai rumus tabungan akhir - tabungan awal. Terus setelah itu saya lupa bu rumusnya.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek FD2 kurang mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Meskipun demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1b sudah tepat, akan tetapi masih ada beberapa soal yang kurang tepat dalam

menyelesaikannya. Subjek belum mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 1 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FD2 belum dapat memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek FD2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FD2 belum mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FD2 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal c dan d subjek FD2 kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan subjek FD2, subjek FD2 mengalami kebingungan ketika menjelaskan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Maka subjek FD2 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3). Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FD2 sebagai berikut.

P : *Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari soal nomor 1?*

FD2 : *Kesimpulan yang mana ini bu?*

P : *Yang nomor 1a sampai 1d.*

FD2 : *Kalau 1a kesimpulannya pak Andi menabung Rp. 2.000.000,00 dengan bunga 12%, terus diambil menjadi Rp.2.160.000,00. Kalau soal b*

kesimpulannya bunga per bulan 0,01%. Terus yang c kesimpulannya 5 bulan.

P : *Yang d?*

FD2 : *Yang d kesimpulannya sama kayak c bu.*

P : *Sama bagaimana?*

FD2 : *Gimana ya bu saya bingung. Ya sama bu, jadi pak Andi menabung selama 5 bulan.*

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FD2 mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. Subjek FD2 mampu mengidentifikasi asumsi dimana ia mampu memberikan penjelasan terkait langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek dapat memahami konsep tersebut dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FD2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4). Hal ini dapat diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FD2 berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 1b?*

FD2 : *Pakai cara perhitungan bunga bu.*

P : *Kalau soal nomor 1c?*

FD2 : *Sama bu pakai cara perhitungan bunga juga tapi itu kan diketahui tabunga akhir sama tabungan awal, jadi bunganya bisa di cari dulu. Pakai cara tabungan akhir – tabungan awal.*

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FD2 kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 1 secara menyeluruh. Konsep yang ia gunakan masih ada yang

kurang tepat, seperti pada soal nomor 1c langkah yang seharusnya digunakan seharusnya sudah tepat akan tetapi saat memasukkan nilai ke dalam rumus terdapat kesalahan yang berakibat pada hasil akhir yang tidak tepat. Hal ini berpengaruh pada hasil akhir penyelesaian.

Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban ini? Dan kenapa kamu pakai cara ini? (menunjuk lembar jawaban)*

FD2: *Soalnya di soal kan yang ditanyakan bunga per bulan, terus dari permasalahan yang diatas itu kan diketahui suku bunga tiap tahun. Lalu saya ubah tahunnya ke bulan. Karena 1 tahun itu 12 bulan. Jadi saya pakai cara suku bunga tunggal per atau di bagi 12 bulan. Terus ketemunya 0,01%.*

P : *Sekarang, coba kamu jelaskan proses pengerjaanmu yang c!*

FD2: *Itu bu, jadi kan di soal diketahui tabungan akhir Rp. 2.160.000,00. Terus tabungan awal Rp. 2.000.000,00. Terus saya gunakan mencari bunganya dulu. Caranya tabungan akhir – tabungan awal, dan hasilnya ketemu Rp. 160.000,00. Nah setelah itu mencari jangka waktu lama menabung, tapi saya bingung bu sampai situ.*

P : *Bingung kenapa?*

FD2: *Bingung rumusnya, terus itu hitung- hitungan saya juga keliru bu, tadi waktunya sudah habis.*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa tidak ada teori mendasar yang digunakan subjek untuk menyelesaikan soal c dan d, dari dua penyelesaian yang subjek tuliskan pada lembar jawabannya masih belum ada yang benar. Sehingga subjek FD2 secara keseluruhan belum mampu

menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal nomor 1 secara benar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa subjek FD2 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5).

(2) Soal nomor 2

Berikut ini akan disajikan deskripsi data proses berpikir kritis subjek FD2 dalam menyelesaikan soal nomor 2. Data yang disajikan berupa hasil tes tertulis dan juga hasil wawancara dengan subjek FD2 yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020. Berikut jawaban tes tertulis subjek FD2 dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2)

a. Diketahui Bu Tuli menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah, per buah tas bu Tuli memberikan harga Rp. 250.000,00, dan memberikan diskon sebesar 20% → **IPBK 3**

b. Diket: harga per buah = Rp. 250.000,00
Diskon = 20% } **IPBK 1**

Jawab = $250.000 \times \frac{20}{100} = 50.000$ → **IPBK 4**

= Harga awal - Diskon → **IPBK 2**

= 250.000 - 50.000 → **IPBK 5**

= 200.000 → **IPBK 3**

Jadi Harga tas setelah mendapat diskon adalah Rp. 200.000,00 → **IPBK 3**

c. pendapatan dalam sehari = 100.000×20
= Rp. 300.000,00

d. Jadi pendapatan bu Tuli dalam sehari Rp. 300.000,00

Gambar 4.8 Hasil Tes Tertulis Nomor 2 Subjek FD2

Berdasarkan data pada gambar 4.8 diatas, dapat diuraikan data sebagai berikut:

(a) Memberikan penjelasan sederhana

Pada indikator proses berpikir kritis, peneliti menganalisis indikator memberikan penjelasan sederhana yang berupa: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Subjek FD2 mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek tidak melakukan analisis pertanyaan secara menyeluruh yaitu dalam lembar jawaban subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal secara keseluruhan. Tetapi ketika diminta untuk menjelaskannya, subjek FD2 mampu menganalisis pertanyaan dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan lengkap dan benar. Hal ini ditunjukkan dari hasil petikan wawancara dengan subjek sebagai berikut.

P : *Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?*

FD2 : *Kalau yang a yang ditanyakan apa informasi yang diperoleh dari masalah.*

P : *Lalu, yang kamu ketahui dari soal tersebut apa?*

FD2 : *Diketahui bu Yuli menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah. Perbuah tas harganya Rp.250.000,00. Dan memberi diskon 20%.*

P : *Kalau soal yang b, apa yang ditanyakan?*

FD2 : *Membuktikan apakah harga tas turun Rp.150.000,00 setelah mendapat diskon 20% per buah, sama menjelaskan caranya bu.*

P : *Sebutkan apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD2: *Diketahui harga perbuah tas Rp.250.000,00 dan diskon 20%*

P : *Lalu, soal selanjutnya apa yang ditanyakan?*

FD2: *Mencari pendapatan bu Yuli dalam sehari bu.*

P : *Apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut!*

FD2: *Harga perbuah tas Rp. 250.000,00 dan diskon 20%.*

Pada gambar 4.8 diketahui bahwa subjek dalam mengerjakan soal nomor 2, tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut pada lembar jawabannya. Tetapi berdasarkan petikan wawancara diatas diketahui bahwa subjek FD2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Sehingga subjek FD2 mampu memfokuskan pertanyaan dengan tepat. Begitu juga dengan pengerjaan soal, subjek FD2 dalam menjawab pertanyaan dapat menjawab pertanyaan dengan benar meskipun hanya beberapa yang tepat. Sehingga subjek FD2 mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FD2 memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1).

(b) Membangun keterampilan dasar

Subjek FD2 kurang mampu memahami soal dengan baik. Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek hanya menuliskan beberapa rumus/ sumber yang

digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal. Begitu juga ketika ditanya saat wawancara, subjek FD2 kurang mampu menjelaskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2c dengan tepat dan lengkap. Terkait dengan hal tersebut, kutipan wawancara peneliti dengan subjek FD2 disajikan sebagai berikut.

P : *Apa rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2b?*

FD2: *Kalau yang mencari potongan harga, rumusnya harga tas dikali diskon. Terus kalau potongannya sudah ketemu. Dimasukkan ke rumus harga awal – diskon.*

P : *Kalau rumus yang c?*

FD2: *Ya ampun itu saya salah memasukkan nilainya bu. Kan rumusnya harga awal di kali diskon, eh tapi nggak tau deh bu benar atau tidak rumusnya begitu. Nah itu, harga awalnya saya tulis Rp. 150.000,00 seharusnya kan Rp. 250.000,00 terus di kali diskon.*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek FD2 kurang mampu menyebutkan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 2c dengan tepat dan lengkap. Meskipun demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2b sudah tepat, akan tetapi masih ada beberapa soal yang kurang tepat dalam menyelesaikannya. Subjek belum mampu menggunakan bukti-bukti yang benar pada soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Sehingga, subjek FD2 belum dapat

memenuhi indikator membangun keterampilan dasar dengan baik. Dengan demikian, dalam menyelesaikan soal nomor 2 subjek FD2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2).

(c) Memberi kesimpulan

Subjek FD2 belum mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Subjek FD2 mampu menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya, akan tetapi pada soal c dan d subjek FD2 kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan subjek FD2, subjek FD2 mengalami kebingungan ketika menjelaskan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Maka subjek FD2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3). Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara dengan subjek FD2 berikut.

P : *Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari soal nomor 2a?*

FD2: *Kesimpulannya bu Yuli menjual tas setiap hari sebanyak 20 buah. Per buah tas bu Yuli memberikan harga Rp. 250.000,00 dan memberikan diskon sebesar 20%. (sambil membaca lembar jawaban)*

P : *Yang b, kesimpulannya?*

FD2: *Jadi, harga tas setelah mendapat diskon adalah Rp. 200.000,00.*

P : *Kalau soal c kesimpulannya?*

FD2: *Pendapatan dalam sehari Rp.300.000,00. Tapi saya nggak yakin bu sama jawaban saya, soalnya ngerjainnya asal-asalan.*

P : *Asal-asalan bagaimana?*

FD2: *Ya itu kan saya salah masukkan nilainya seharusnya Rp. 250.000,00 tapi saya nulisnya Rp. 150.000,00.*

(d) Memberikan penjelasan

Subjek FD2 belum mampu menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2 secara keseluruhan. Subjek FD2 belum mampu menggunakan konsep pada soal nomor 2c secara benar. Hal ini diketahui dari petikan wawancara dengan subjek FD2 sebagai berikut.

P : *Bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2b?*

FD2: *Caranya mencari diskon dulu bu. Terus kalau sudah ketemu hasilnya, baru mencari potongan harga setelah mendapat diskon.*

P : *Apa benar seperti itu caranya?*

FD2: *Iya bu, mungkin.*

P : *Kok mungkin. Sekarang bagaimana cara untuk mengerjakan soal nomor 2c?*

FD2: *Saya masih ragu bu sama cara yang saya gunakan.*

P : *Ragu bagaimana?*

FD2: *Ragu sama cara saya, benar begitu atau tidak caranya. Kalau cara yang saya pakai itu harga perbuah tas di kali diskon bu.*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, subjek FD2 kurang mampu mengidentifikasi asumsi sehingga subjek FD2 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4), hal ini dikarenakan keterbatasan konsep yang dimiliki subjek FD2 dalam menyelesaikan soal nomor 2c, sehingga subjek mengalami kesulitan

untuk memberikan penjelasan terkait konsep yang akan digunakan.

(e) Mengatur strategi dan taktik

Subjek FD2 kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam soal nomor 2 secara menyeluruh. Konsep yang ia gunakan masih ada yang kurang tepat, seperti pada soal nomor 2c langkah yang digunakan kurang tepat, begitu juga saat memasukkan nilai ke dalam rumus terdapat kesalahan yang berakibat pada hasil akhir yang tidak tepat. Hal ini berpengaruh pada hasil akhir penyelesaian. Hal ini dapat dilihat dari petikan wawancara berikut.

P : *Coba kamu jelaskan proses pengerjaanmu ini!*

FD2 : *Jadi, diketahui harga perbuah tas Rp. 250.000,00 dan diskon 20%. Terus mencari diskon dulu caranya harga tas dikali diskon 20%, hasilnya ketemu Rp. 50.000,00. Setelah itu mencari potongan harganya caranya harga awal – diskon. $Rp.250.000,00 - Rp.50.000,00 = Rp. 200.000,00$. Jadi, kesimpulannya harga tas setelah mendapat diskon adalah Rp. 200.000,00.*

P : *Sekarang, coba kamu jelaskan proses pengerjaanmu yang c!*

FD2 : *Bingung bu saya, benar begitu atau tidak caranya. Kalau cara yang saya pakai itu harga perbuah tas di kali diskon bu. Tapi jawaban saya itu salah bu.*

P : *Dimana salahnya?*

FD2 : *Pas masukkan nilai ke rumusnya bu. Kan itu harga tas dikali diskon. Nah seharusnya Rp.250.000,00 bukan Rp.150.000,00.*

P : *Kenapa bisa salah waktu memasukkan nilai?*

FD2 : *Tergesa-geza bu waktunya sudah habis.*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa tidak ada teori mendasar yang digunakan subjek untuk menyelesaikan soal c, dari dua penyelesaian yang subjek tuliskan pada lembar jawabannya masih belum ada yang benar. Sehingga subjek FD2 secara keseluruhan belum mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal nomor 2 secara benar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa subjek FD2 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5).

B. Temuan Penelitian

1. Proses Berpikir Kritis Siswa *Field Independent*

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data, maka peneliti membuat penyajian data dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.6 Proses Berpikir Kritis Subjek *Field Independent*

No	Subjek	Soal	IPBK 1	IPBK 2	IPBK 3	IPBK 4	IPBK 5
1	FI1	1	✓	✓	✓	✓	✓
		2	✓	✓	✓	✓	✓
	Kesimpulan		Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
2	FI2	1	✓	✓	✓	✓	✓
		2	✓	—	✓	✓	✓
	Kesimpulan		Mampu	Kurang mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Keterangan:

IPBK 1: Indikator proses berpikir kritis pertama (*elementary clarification*)

IPBK 2: Indikator proses berpikir kritis kedua (*basic support*)

IPBK 3: Indikator proses berpikir kritis ketiga (*Inference*)

IPBK 4: Indikator proses berpikir kritis keempat (*advanced clarification*)

IPBK 5: Indikator proses berpikir kritis kelima (*strategy and tactics*)

Berdasarkan paparan data pada tabel di atas, maka diperoleh beberapa temuan peneliti terkait proses berpikir kritis subjek *field independent* dalam menyelesaikan masalah matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka diketahui bahwa semua subjek *field independent* mampu memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, dan bertanya dan menjawab

pertanyaan. Sehingga subjek FI1 dan FI2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1) yaitu memberikan penjelasan sederhana.

Selanjutnya, terdapat subjek *field independent* yang belum mampu membangun keterampilan dasar yaitu subjek FI2. Subjek tersebut belum mampu menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 2. Sehingga subjek FI2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2). Berikutnya, seluruh subjek *field independent* mampu membuat dan menentukan kesimpulan, sehingga subjek FI1 dan FI2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3) yakni memberi kesimpulan.

Semua subjek *field independent* mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi. Dengan demikian, subjek FI1 dan FI2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4) yaitu memberi penjelasan. Dan seluruh subjek *field independent* mampu menentukan solusi dari permasalahan. Sehingga, subjek FI1 dan FI2 mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5) yaitu mengatur strategi dan taktik.

2. Proses Berpikir Kritis Siswa *Field Dependent*

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data, maka peneliti membuat penyajian data dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.7 Proses Berpikir Kritis Subjek *Field Dependent*

No	Subjek	Soal	IPBK 1	IPBK 2	IPBK 3	IPBK 4	IPBK 5
1	FD1	1	✓	—	—	—	—
		2	—	—	—	—	—
	Kesimpulan		Kurang mampu	Kurang mampu	Kurang mampu	Kurang mampu	Kurang mampu
2	FD2	1	✓	—	—	✓	—
		2	✓	—	—	—	—
	Kesimpulan		Mampu	Kurang mampu	Kurang mampu	Kurang mampu	Kurang mampu

Keterangan:

IPBK 1: Indikator proses berpikir kritis pertama (*elementary clarification*)

IPBK 2: Indikator proses berpikir kritis kedua (*basic support*)

IPBK 3: Indikator proses berpikir kritis ketiga (*Inference*)

IPBK 4: Indikator proses berpikir kritis keempat (*advanced clarification*)

IPBK 5: Indikator proses berpikir kritis kelima (*strategy and tactics*)

Berdasarkan paparan data pada tabel di atas, maka diperoleh beberapa temuan peneliti terkait proses berpikir kritis subjek *field dependent* dalam menyelesaikan masalah matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka diketahui bahwa ada subjek *field dependent* yang kurang mampu dalam memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, dan bertanya dan menjawab pertanyaan yaitu subjek FD1. Subjek FD1 kurang mampu memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, dan bertanya dan menjawab pertanyaan pada soal nomor 2. Sehingga subjek FD1 belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 1 (IPBK 1) yaitu memberikan penjelasan sederhana.

Seluruh subjek *field dependent* belum mampu menuliskan rumus/ sumber yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 dan 2. Sehingga, subjek FD1 dan FD2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 2 (IPBK 2) yaitu membangun keterampilan dasar. Dalam membuat dan menentukan kesimpulan seluruh subjek *field dependent* belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 3 (IPBK 3) yakni memberi kesimpulan.

Seluruh subjek *field dependent* belum mampu dalam memberi penjelasan. Subjek *field dependent* kurang mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi. Meskipun demikian, ada satu subjek *field dependent* yang mampu mengidentifikasi soal nomor 1 tetapi kurang mampu mengidentifikasi soal nomor 2. Subjek tersebut yakni subjek FD2. Sehingga subjek FD2 juga belum memenuhi indikator proses berpikir kritis 4 (IPBK 4) yaitu memberi penjelasan. Dan seluruh subjek *field dependent* kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan. Sehingga, subjek FD1 dan FD2 belum mampu memenuhi indikator proses berpikir kritis 5 (IPBK 5) yaitu mengatur strategi dan taktik.